

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Protokol merupakan aktifitas yang dilakukan berdasarkan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan formalitas, tata urutan dan etik diplomatik. Protokol adalah etiket dalam berdiplomasi dan urusan negara. Protokol merupakan aturan-aturan dalam membimbing jalannya proses aktivitas / kegiatan terutama dalam bidang diplomasi. Protokol membahas kebiasaan yang layak dan diterima umum dalam masalah negara dan diplomasi, seperti menunjukkan rasa hormat kepada kepala negara dan pejabat lainnya. Keprotokolan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No.9 Tahun 2010 tentang Keprotokolan yang berbunyi [2]:

“Keprotokolan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan aturan dalam acara kenegaraan atau acara resmi meliputi tata tempat, tata upacara, dan tata penghormatan sebagai bentuk penghormatan kepada seseorang sesuai dengan jabatan dan / atau kedudukannya dalam negara, pemerintah, atau masyarakat”

Pada awalnya Keprotokolan hanya digunakan di Pemerintahan saja pada kegiatan yang bersifat kenegaraan, namun seiring berjalannya waktu kini protokol juga diterapkan di setiap perusahaan, institusi maupun organisasi, dimana dalam melakukan keprotokolan dibantu oleh orang-orang dalam bidang protokol yang disebut Protokoler. Peran dan fungsi Protokoler sangat menentukan keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan karena protokol merupakan bagian yang melekat yang mencerminkan budaya kerja disetiap perusahaan, protokoler sangat diperlukan

dalam sebuah perusahaan, institusi maupun perusahaan dikarenakan protokoler ikut berperan penting dalam menciptakan suasana untuk mempengaruhi keberhasilan suatu acara serta dapat menciptakan tata pergaulan, terciptanya kegiatan yang khidmat juga megah dikarenakan protokoler memberikan rasa tertib dan kenyamanan disetiap tugasnya [3]. Hal ini pula yang diterapkan di salah satu Universitas Swasta di Kota Bandung yaitu Universitas Komputer Indonesia yang memiliki Unit Protokol dalam membantu menjalankan kegiatan universitas yang disebut Korps Protokoler Mahasiswa.

Korps Protokoler Mahasiswa (KPM) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang berada di bawah binaan Direktorat Humas dan Protokoler di lingkungan Universitas Komputer Indonesia. Korps Protokoler Mahasiswa terdiri dari mahasiswa pilihan yang bertugas untuk membantu melaksanakan kegiatan Internal dan Eksternal Universitas baik ditingkat Regional, Nasional dan Internasional, serta sebagai *icon* UNIKOM yang turut mempertahankan citra positif UNIKOM berdasarkan budaya PIQIE baik di lingkungan Publik Internal maupun Eksternal Unikom [4].

Dalam menjalankan kegiatan, KPM memiliki bidang tugas diantaranya MC (*Master Of Ceremony*), Penerima Tamu (*Front Officer*), dan Pemandu Tempat Duduk (*Liason Officer*) dimana tugas tersebut terdapat dalam Pasal 1 ayat (1) UU No.9 Tahun 2010. Namun selain tugas inti tersebut terdapat beberapa tugas lain yang dikerjakan sebagai anggota KPM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Umum KPM UNIKOM dalam rangka mencari regenerasi penerus KPM dan melahirkan talenta-talenta berbakat yang siap bersaing didunia kerja nantinya, KPM UNIKOM melakukan proses *recruitment* setiap 2 tahun sekali bagi mahasiswa/i Unikom semester 2 (dua) dan 4 (empat). Dalam melakukan pendaftaran calon anggota harus mengunduh serangkaian berkas administrasi seperti formulir, serta melampirkan persyaratan seperti Transkrip Nilai, Surat Rekomendasi Prodi, Surat sehat dan berkas lainnya yang akan dimasukkan kedalam map dan diserahkan kepada panitia. Namun hal tersebut membuat calon anggota sangat kesulitan dalam mengumpulkan berkas-berkas tersebut karena sangat memakan waktu, selain itu dari pihak panitia yang tidak selalu *stand by* ketika ingin menerima berkas pendaftaran calon anggota.

Setelah melalui proses pengumpulan berkas administrasi, selanjutnya panitia akan memeriksa kelengkapan berkas calon karena jika tidak lengkap maka berkas calon anggota akan dikembalikan, namun jika sudah dirasa lengkap maka calon anggota akan masuk pada proses *recruitment* tersebut dilakukan beberapa tahapan seleksi mulai dari seleksi tes tulis, tes bakat serta seleksi wawancara yang dimana nilai rata-rata setiap calon anggota yang telah melalui proses seleksi akan diurut berdasarkan nilai paling tinggi sampai nilai paling rendah untuk dijadikan rekomendasi calon anggota, dimana dari 70 calon anggota yang mendaftar pada tahun 2019, hanya diterima sebanyak 39 orang sebagai anggota baru KPM, tetapi semua bentuk dokumentasi dan perhitungannya masih dilakukan secara manual, akibatnya akan terjadi banyak penumpukan dokumen-dokumen dan proses

perhitungan yang memakan waktu sehingga membuat proses *recruitment* ini kurang efektif dan efisien.

Selain itu Proses Pengelolaan jadwal kegiatan juga masih belum optimal, Ketua Divisi *Project Officer* yang bertugas dalam menyusun agenda kegiatan secara berkala dan diharuskan mencari anggota KPM yang tersedia untuk dapat bertugas dengan mencocokkan jadwal perkuliahan setiap anggota satu persatu pada setiap kegiatan sehingga hal tersebut sangat menyita waktu dan tidak efisien.

KPM Unikom juga sering melakukan kerjasama yang dibutuhkan untuk bertugas di organisasi lain seperti HIMA, UKM maupun BEM didalam lingkungan Kampus Unikom maupun di undang dalam acara yang diselenggarakan oleh KPM Sahabat dari Universitas Lain maupun organisasi lainnya. Pihak Eksternal tersebut akan memberikan surat pengajuan / undangan kepada KPM Unikom yang selanjutnya akan ditindak lebih lanjut, namun dalam mengajukan surat/undangan tersebut masih harus dilakukan tatap muka sehingga hal tersebut menjadi kurang efisien.

KPM Unikom sebelumnya sudah memiliki *website* yang berfungsi sebagai *company profile* dan juga sebagai sarana informasi kegiatan tapi *website* tersebut sudah lama tidak diperbaharui dikarenakan hilangnya *database* dari *website* tersebut. Namun dalam melakukan pengelolaan pendaftaran anggota serta penjadwalan kegiatan KPM Unikom belum sama sekali menggunakan sebuah sistem informasi untuk melakukan proses tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengimplementasikan sebuah Sistem Informasi Protokoler berbasis *website* di KPM Unikom sebagai objek penelitian untuk penyusunan skripsi yang dilakukan peneliti. Adapun judul yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

“SISTEM INFORMASI PROTOKOLER BERBASIS *WEBSITE* DI UKM KOPRS PROTOKOLER MAHASISWA UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah adalah cara untuk meneliti masalah yang dilakukan di objek penelitian, sedangkan rumusan masalah merupakan rancangan masalah yang akan diteliti di objek penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran Anggota Baru KPM Unikom belum adanya sistem yang mempermudah calon anggota untuk mendaftar, calon anggota harus mengunduh formulir pendaftaran yang setelah dilengkapi calon anggota harus menyerahkan formulir tersebut ke panitia *open recruitment* sehingga menyebabkan pengumpulan dokumen belum efektif dan efisien,
- 2) Dalam melakukan rekapitulasi nilai calon anggota dari hasil Seleksi, panitia masih kesulitan dalam melakukan perhitungan dan mengurutkan nilai akhir

berdasarkan nilai paling tinggi hingga ke nilai paling rendah karena membutuhkan waktu,

- 3) Penjadwalan kegiatan serta penugasan yang masih manual dengan mengecek jadwal perkuliahan setiap anggota satu persatu sehingga hal tersebut sangat menyita waktu yang menyebabkan kurang optimalnya pencarian anggota pada saat bertugas di setiap kegiatan,
- 4) Pihak Eksternal masih kebingungan dengan birokrasi terkait pengajuan Kerjasama kepada KPM Unikom, serta surat pengajuan kerjasama masih harus diberikan melalui tatap muka,

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam hal ini dapat dirumuskan masalah-masalah yang perlu dikaji lebih dalam pada penelitian ini, adalah:

- 1) Bagaimana cara pengelolaan data penerimaan Anggota Baru KPM menjadi lebih efektif dan efisien serta terdokumentasi secara baik,
- 2) Bagaimana merancang sistem yang dapat memudahkan KPM melakukan perhitungan rekapitulasi nilai calon anggota,
- 3) Bagaimana mengelola daftar kegiatan KPM dan pencarian anggota menjadi lebih efektif dan efisien dengan sebuah sistem,
- 4) Bagaimana membuat sebuah sistem yang mempermudah pihak eksternal dalam mengajukan kerjasama kepada KPM Unikom,

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan Tujuan penelitian yang diangkat adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini di Korps Protokoler Mahasiswa adalah untuk merancang serta membangun sistem informasi protokoler yang mencakup proses pendaftaran, seleksi penjadwalan kegiatan dan kerjasama. Sehingga semua data dapat diperoleh lebih mudah dan jelas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk Mengidentifikasi proses kegiatan yang sedang berjalan di KPM sehingga memudahkan untuk merancang sistem yang diusulkan sesuai dengan sistem yang sedang berjalan di KPM,
- 2) Untuk Merancang Sistem Informasi Protokoler berbasis *website* di KPM, sehingga dapat menemukan solusi serta mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab kegiatan kepada anggota KPM,
- 3) Untuk menguji Sistem Informasi Protokoler berbasis *website* di KPM yang akan diterapkan agar sesuai dengan perancangan dan kebutuhan yang diinginkan oleh KPM,
- 4) Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Protokoler berbasis *website* di KPM.

1.4 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dikumpulkan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan bagi pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk:

a. Bagi KPM UNIKOM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengorganisir dan mempermudah setiap anggota dalam setiap penugasan dan mengelola seluruh kegiatan yang berjalan di KPM UNIKOM.

b. Bagi Universitas Komputer Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerjasama yang mempermudah dalam mengelola kegiatan yang ada di Universitas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan luas secara teori maupun praktek.

b. Bagi Peneliti lain dan Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai bermanfaat dan tambahan ilmu untuk peneliti yang lain.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memperkecil ruang lingkup permasalahan yang dikaji lebih lanjut. Berikut Batasan masalah pada penelitian ini:

- 1) Proses yang dikaji pada penelitian Sistem Informasi Protokoler ini mencakup proses Pendaftaran Anggota Baru *Online*, Rekomendasi Rekapitulasi Nilai Seleksi, Keanggotaan, Penjadwalan Kegiatan, dan Kerjasama *Online*,
- 2) Aktor yang dikaji hanya Aktor yang berinteraksi langsung dengan sistem yaitu Pihak Eksternal, Calon Anggota, Anggota KPM, Kadiv *Project Officer*, Sekretaris, Ketua KPM dan Pembina KPM,
- 3) Penelitian ini hanya mengolah nilai yang sudah terhitung dari setiap seleksi yang direkapitulasi menjadi nilai akhir,
- 4) Hasil dari nilai akhir hanya dijadikan sebagai rekomendasi untuk calon anggota yang diterima, namun keputusan akhir tetap terdapat pada Panitia dan Direktur Humas dan Protokoler Unikom,
- 5) Hasil dari daftar rekomendasi anggota KPM yang dapat bertugas sesuai jadwal kegiatan hanya dijadikan sebagai rekomendasi saja, dan keputusan tetap ada pada Kadiv PO yang disetujui oleh Ketua KPM,
- 6) Pihak eksternal hanya dapat mengajukan kerjasama tanpa mengetahui jadwal kegiatan yang ada di KPM Unikom, dan bentuk kerjasama yang diajukan adalah bentuk kerjasama skala kecil,
- 7) Pembuatan aplikasi ini berbasis *website*,
- 8) Penelitian ini diperuntukkan untuk mengelola Kegiatan di Korps Protokoler Mahasiswa UNIKOM.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, uji coba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.